

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang di angkat, maka pendekatan penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Secara sederhana dapat dinyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah meneliti subyek penelitian atau informan dalam lingkungan hidup keseharian. Metode penelitian juga diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna.<sup>59</sup>

Metode ilmiah merupakan prosedur dalam mendapatkan pengetahuan yang disebut ilmu. penelitian ini tergolong pada penelitian tipe deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 13

<sup>60</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2017), hal. 158

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif biasanya dilakukan secara langsung oleh peneliti, artinya peneliti terjun langsung dalam proses penelitian ini dan mengidentifikasi secara langsung masalah-masalah pada waktu proses penelitian.

Menurut Miles dan Huberman, penelitian kualitatif akan memunculkan data yang berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari, dokumen, pita rekaman) dan yang biasanya diproses melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih tulis.<sup>61</sup>

Kelebihan studi kasus dari studi lainnya yaitu, bahwa peneliti dapat mempelajari subjek secara mendalam dan menyeluruh. Namun kelemahannya sesuai dengan sifat studi kasus bahwa informasi yang diperoleh sifatnya subjektif, artinya hanya untuk individu yang bersangkutan dan belum tentu dapat digunakan untuk kasus yang sama pada individu lain. Dengan kata lain, generalisasi informasi sangat terbatas penggunaannya. Studi kasus bukan untuk menguji hipotesis, namun sebaliknya hasil studi kasus dapat menghasilkan hipotesis yang dapat diuji melalui penelitian lebih lanjut.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 15.

<sup>62</sup> Juliansyah Noor, *METODOLOGI PENELITIAN: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT. Fajar Interpretama Mandiri, 2017), hal. 36

Banyak teori, konsep dan prinsip dapat dihasilkan dan temuan studi kasus. Studi kasus dalam arti memberikan uraian berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang yang diamati dari hasil peranan *home industri* melalui potensi Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan sumber data yang di butuhkan yaitu data primer dan sekunder data ini berlokasi langsung dari lapangan penelitian industri dan pihak yang terkait. Penelitian ini berlokasi di *home industri* parut kelapa yang beralamat di Lingkungan 9, Desa Ngunut, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. *Home industri* parut kelapa merupakan industri perorangan yang nyangkut kelompok untuk membuat produksi pengolahan alat rumah tangga. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut di latarbelakangi dengan berbagai pertimbangan yaitu karena ditunjang dengan mudahnya akses jalan menuju ke tempat industri, sudah menjalin ikatan atau hubungan kekeluargaan dan keramahan dengan para pemilik dan pekerja, dan yang terpenting adalah penulis pernah melaksanakan kegiatan penelitian semester 6 dan pernah bekerja sekalian mencari pengalaman.

### C. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, sehingga pada kehadiran penelitian ini sangat penting karena dengan metode kualitatif maka peneliti harus melakukan observasi langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data relevan dan akurat sesuai dengan realita, yang kemudian data-data tersebut dimasukkan dalam penelitian serta mendukung dalam proses penyelesaian karya tulis ilmiah. Selain itu peneliti juga dapat ikut andil serta membantu memberikan solusi dan mengevaluasi dalam menyelesaikan kasus atau masalah tugas yang ada dengan cara menggunakan hasil dari penelitian yang dilakukan pada *home industri* parut kelapa Desa Desa Ngunut, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung.

### D. Data dan Sumber Data

1. Teknik Pengumpulan data penelitian terdapat dua macam yaitu data primer dan data sekunder.
  - a. Data Primer

Data primer ialah data yang secara langsung diperoleh dari obyek penelitian dengan cara wawancara tanya jawab. Sedangkan menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari lapangan dengan mengganti atau mewawancarai.<sup>63</sup> Jadi data primer dalam penelitian ini adalah data

---

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 129

yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan narasumber yang dianggap kongkrit dan relevan untuk diambil data penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lainnya dengan diperoleh dari studi pustaka yang mendukung penulisan penelitian, serta diperoleh dari buku, internet dan lainnya.<sup>64</sup> Jadi dalam penelitian ini peneliti mengambil dari referensi data buku-buku, interne, jurnal, skripsi, dan data buku desa untuk memperkuat dalam penelitian *home industri* di desa Ngunut.

2. Sumber Data

Secara umum sumber dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yakni *person* (orang), *paper* (kertas atau dokumen), dan *place* (tempat) yang disingkat 3P.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah 3P dengan penjelasan sebagai berikut:

a. *Person* (Orang)

Sumber data ini adalah dari aparat pemerintahan desa yang ada di Desa Ngunut, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung.

b. *Paper* (Kertas atau Dokumen)

Sumber data ini adalah berupa dokumen yang bersangkutan dengan pemerintahan Desa Ngunut, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung.

c. *Place* (Tempat)

---

<sup>64</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) cet. II, hal.

Sumber data ini adalah tempat dimana penelitian dilakukan yaitu di Desa Ngunut, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung. Keseluruhan data yang diperoleh dari berbagai sumber dikumpulkan menjadi satu sehingga lengkap dan disusun dengan baik. Metode analisis ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Memaparkan secara narasi mengenai suatu permasalahan atau fenomena yang ada dan juga menganalisis secara narasi mengenai suatu permasalahan atau fenomena secara sistematis.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan bisa menggunakan teknik observasi dan wawancara secara langsung serta mendapatkan dokumentasi kegiatan.<sup>65</sup>

##### **a. Observasi**

Teknik Observasi adalah terjun ke dalam lapangan atau objek penelitian untuk menggali dan mendapatkan informasi aspek tertentu terhadap pertanyaan yang ingin diajukan.<sup>66</sup> Maka dengan observasi ini peneliti harus masuk kedalam *home industri* parut kelapa di Desa Ngunut, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung guna mengetahui program kegiatan dan perkembangan yang akan maupun sudah dilakukan, dan juga pada beberapa pelaku/peserta *home industri* parut kelapa di Desa Ngunut Kabupaten Tulungagung.

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 219.

<sup>66</sup> Wirata Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), hal. 32.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam yaitu teknik dalam pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan pada pihak yang disebut sebagai informan, kemudian di catat dan direkam sebagai bukti.<sup>67</sup> Wawancara ini dilakukan dengan tujuan agar dapat mengetahui banyak informasi tentang objek dan permasalahan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu mengenai peranan *home industri* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Ngunut menggunakan prinsip *maqoshid syariah*. Dalam wawancara ini, peneliti menyiapkan pedoman wawancara untuk memandu wawancara agar sesuai dengan topik penelitian, tetapi tidak diterapkan secara kaku sebagaimana adanya yang tertulis. Kemudian, hasil dari wawancara digunakan sebagai hasil dari penyusunan penelitian.

c. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh bukti yang berupa tulisan dan gambar. Dokumentasi juga dapat digunakan untuk memperkuat hasil penelitian. Data ini bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu.<sup>68</sup> Dokumentasi dari penelitian ini nantinya berasal dari dokumen-dokumen atau data terkait hasil dari pelaksanaan kegiatan pengembangan yang didapat selama proses penelitian, buku catatan lapangan peneliti, ambar atau foto saat

---

<sup>67</sup> Iqbal M. Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 85.

<sup>68</sup> Juliyansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 141

melakukan wawancara dan observasi, dan lainnya yang sekiranya mendukung penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis kualitatif Miles dan Huberman, dilakukan melalui proses pengumpulan data berwujud kata-kata bukan angka yang berasal dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, rekaman, kemudian dianalisis. Analisis yang dimaksud adalah sebuah proses yang dilakukan secara bersamaan, yang meliputi kegiatan: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Kemudian reduksi data yang diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proses penelitian berorientasi kualitatif. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga simpulan akhir dan verifikasi dapat ditarik.<sup>69</sup>

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah data agar menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistematisanya, mencari dan menemukan pola, dan merumuskan apa yang dapat diuraikan kepada orang lain.<sup>70</sup> Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara

---

<sup>69</sup> Miles, Matthew B. and Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, A. Michael. 2009.

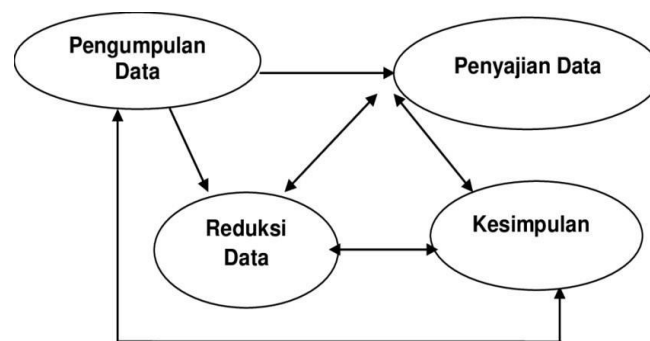
<sup>70</sup> Moleong, L. *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 248



interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>71</sup>

Proses penelitian kualitatif ada yang disebut dengan tahap-tahap sebagai berikut:

**Gambar 3.1**  
**Komponen Dalam Analisis Data**



*Sumber: Sugiyono, Metode penelitian, 2016*

Dalam teknik analisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga cara yaitu sebagai berikut:

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Memfokuskan data atau meringkas data pada hal yang penting dan membuat kategori berdasarkan macam atau jenisnya dan membuat data yang tidak diperlukan. Sehingga, dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

<sup>71</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 246

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Melakukan penyajian dengan memisahkan pola yang berbeda sesuai jenis dan macam-macamnya sehingga strukturnya mudah dipahami. *Data display* ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya.

## 3. *Conclusion* dan *Verification*

Dengan menarik kesimpulan dan verifikasi yang bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat. Tetapi, jika didukung dengan bukti yang valid dan konsisten, maka menjadi kesimpulan yang kredibel.<sup>72</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Uji kredibilitas itu merupakan sebutan dalam uji validitas pada penelitian kualitatif. Ada persyaratan data yang dianggap memiliki tingkat kredibilitas atau tingkat kepercayaan apabila terdapat kebenaran diantara fakta di lapangan maupun paradigma narasumber, informan ataupun partisipan dalam penelitian.<sup>73</sup> Hal ini dilakukan karena penelitian kualitatif itu memiliki tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena maupun kejadian yang menarik berdasarkan sudut pandang dari informan.

---

<sup>72</sup> Ibid, hal. 246-250

<sup>73</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 171

Untuk mengecek keabsahan temuan data ada beberapa cara teknik pemeriksaan data keabsahan. Adapun teknik tersebut antara lain yaitu:<sup>74</sup>

a. Kepercayaan (*kredibilitas*)

Yang dimaksud pada *kredibilitas* untuk mengecek keabsahan temuan pada penelitian deskriptif kualitatif yaitu pada dasarnya menggantikan konsep validitas dalam penelitian kuantitatif. Teknik pemeriksaan ini untuk menjamin bahwa subyek dalam penelitian dideskripsikan secara akurat, maka diperlukan definisi konsep yang tepat dengan menggunakan sumber bukti (wawancara dan observasi) sehingga akan terbentuk rangkaian bukti untuk memperkuat data yang diperoleh.

b. Keteralihan (*Transferloility*)

Kertalihan yang dimaksud disini adalah sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Sehingga untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti hendaknya mencari data dan mengumpulkan kejadian *empiris* tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggungjawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut.

---

<sup>74</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal. 276-277

c. Kebergantungan (*Dependability*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga dalam melakukan penelitian pada saat pengumpulan data agar tidak terjadi kesalahan sehingga data tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan bias diuji secara ilmiah.

d. Kepastian (*Confirmability*)

Kriterium kepastian berasal dari konsep objektivitas menurut nonkualitatif. Nonkualitatif menetapkan objektivitas dari segi kesepakatan antara subjek. Di sini pemastian bahwa sesuatu itu objektif atau tidak tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang. Dapat dikatakan bahwa pengalaman seseorang itu subjektif sedangkan jika disepakati oleh beberapa atau banyak orang, barulah dapat dikatakan objektif. Uji kepastian pada penelitian ini akan disidangkan kepada dosen penguji, selanjutnya akan dipublikasikan kepada perpustakaan IAIN Tulungagung.

Langkah atau strategi untuk meningkatkan kredibilitas data antara lain:

a) Perpanjangan pengamatan

Dalam penelitian kualitatif memperpanjang keikutsertaan dalam pengumpulan data di lapangan itu sangat dibutuhkan bagi peneliti. Hal ini dikarenakan pada penelitian kualitatif itu instrumen utamanya adalah peneliti. Dengan semakin lamanya peneliti terlibat pada pengumpulan data saat di lapangan maka akan semakin meningkat pula derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

b) Meningkatkan Ketekunan

Hal ini berarti peneliti melakukan pengamatan di lapangan secara cermat dengan cara mengurutkan peristiwa yang akan direkam peneliti secara pasti serta sistematis.

c) Triangulasi

Triangulasi berarti sebuah teknik guna melakukan pengecekan keabsahan data dari berbagai macam sumber, berbagai macam cara maupun waktu. Pada dasarnya triangulasi ini nantinya akan memungkinkan peneliti memperoleh informasi secara luas dan lengkap. Triangulasi dibagi menjadi tiga jenis yaitu:<sup>75</sup>

1. Triangulasi sumber yaitu pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber.
2. Triangulasi teknik yaitu pengecekan data dengan sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu berarti pengecekan data berdasarkan waktu karena waktu dapat mempengaruhi *kredibilitas* data.

d) Analisis kasus negatif

Yang dimaksud kasus negatif itu kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini dilakukan karena dapat dijadikan sebagai pembanding terhadap hasil penelitian. Apabila data yang diperoleh itu sudah tidak bertentangan dengan hasil temuan di lapangan maka data tersebut sudah kredibel atau dapat dipercaya.

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hal. 372-374

e) Melibatkan teman sejawat

Maksudnya bahwa melibatkan teman sejawat yang tidak ikut dalam penelitian itu guna memberikan pendapat, berdiskusi, bahkan memberikan kritik maupun saran mulai dari awal kegiatan proses penelitian hingga tersusunnya hasil penelitian. Pada dasarnya hal ini dilakukan karena terbatasnya kemampuan peneliti terhadap fenomena atau kejadian yang diteliti.

f) Mengadakan *member checking*

*Member checking* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data yang tujuannya agar informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan. Pada dasarnya teknik memberchecking ini dilakukan guna mengecek semua data yang terkumpul dari informan. Kemudian dilakukan diskusi setelah data terkumpul dengan tujuan apakah data yang terkumpul itu perlu ditambah maupun dikurangi<sup>76</sup>.

---

<sup>76</sup> Sujoko Efferin, et. all., *Metode Penelitian Untuk Akuntansi*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2004), hal. 77

## H. Tahap-tahap Penelitian

Setiap kegiatan penelitian itu selalu mengikuti suatu proses yang bertahap. Secara umum proses penelitian kualitatif itu dimulai dengan pemilihan topik secara umum kemudian lebih mengerucut ke arah yang lebih spesifik kemudian dilanjutkan dengan penelusuran kepustakaan, pengumpulan data, analisis data, penafsiran dan pelaporan. Adapun tahap-tahap penelitian kualitatif diantaranya:

### 1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini meliputi kegiatan dalam penyusunan rancangan penelitian, memilih obyek penelitian, mengurus perizinan, mengamati secara mendalam dan menilai kondisi yang ada di lapangan, memilih dan juga memanfaatkan informan, serta menyiapkan perlengkapan penelitian seperti:

- a. Menyusun rancangan penelitian, dalam arti membuat proposal penelitian.
- b. Memilih lapangan penelitian.
- c. Mengurus surat perizinan.
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan yang akan menjadi subjek penelitian.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan, artinya memilih informasi yang paham tentang *home industri* parut kelapa.
- f. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dan memperhatikan etika pada saat melakukan penelitian.

## 2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini meliputi pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan peran *home industri* parut kelapa di Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Tulungagung. Data yang diperoleh peneliti dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## 3. Tahap analisis data

Pada tahap ini meliputi analisis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pada *Home industri* parut kelapa di Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Tulungagung. Setelah itu, peneliti melakukan sebuah penafsiran data yang sesuai dengan fokus penelitian yang telah diambil. Pada tahap akhir dalam analisis data ini peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang diperoleh serta metode maupun teknik yang digunakan sehingga data yang dihasilkan oleh peneliti itu benar-benar valid.

## 4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian yang dimulai dari rangkaian kegiatan pengumpulan data hingga keabsahan data yang valid. Setelah itu, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing guna mendapatkan kritik dan saran yang nantinya akan di tindaklanjuti dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir pada tahap ini melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan ujian.